

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR  
SISWA DI KELAS VIII SMP YAYASAN  
PERGURUAN AL-HIDAYAH  
MEDAN T.A. 2016/2017**

*Nur Syamsiah Nasution, Prof.*

<sup>1</sup>*Mahasiswa*

<sup>2</sup>*Dosen Universitas Negeri Medan*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui strategi yang digunakan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, (2) mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) di Kelas VIII SMP Yayasan Perguruan AL-Hidayah Medan T.A 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Yayasan Perguruan AL-Hidayah Medan pada semester ganjil T.A 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII- C SMP Yayasan Perguruan AL-Hidayah Medan yang berjumlah 36 orang sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa pada materi Sistem persamaan linier dua variabel tahun ajaran 2016/2017.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Aktivitas belajar siswa pada siklus I belum memenuhi kategori ideal karena persentase aktivitas siswa berdiskusi/ bertanya antar siswa dan antara siswa dengan guru serta merespon pertanyaan guru/teman belum memenuhi batas toleransi PWI (Persentase Waktu Ideal) yaitu 14,23% dan 6,42% (total 20,65%) dari waktu yang tersedia sedangkan idealnya adalah berkisar 25% sampai 35%. Aktivitas siswa memperhatikan penjelasan guru/teman telah melewati batas toleransi PWI yaitu 30,375% yang idealnya berkisar 20% sampai 30%. Namun, pada siklus II persentase aktivitas siswa berdiskusi/ bertanya antar siswa dan antara siswa dengan guru serta merespon pertanyaan guru/teman sudah memenuhi batas toleransi PWI yaitu 24,30% dan 8,33% (total 32,68%). Untuk aktivitas siswa memperhatikan penjelasan guru/teman pada siklus II telah memenuhi batas toleransi PWI yaitu 23,95%. Karena semua kriteria sudah dipenuhi maka aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II telah memenuhi kategori ideal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY